

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Setiap perusahaan pada prinsipnya berusaha untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan perusahaannya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam perusahaan. Hal ini dilakukan agar tercapai laba semaksimal mungkin sehingga akan membuat perusahaan berkembang lebih maju dan dapat bersaing dalam perkembangan dunia usaha yang semakin pesat. Selain memanfaatkan sumber daya yang ada, pengelola perusahaan juga harus menjalankan usaha secara efektif dan efisien agar perusahaannya dapat lebih maju pada masa yang akan datang. Kondisi ini menuntut pihak manajemen perusahaan untuk lebih mengetahui kemungkinan yang akan terjadi dimasa mendatang, sehingga perencanaan perkembangan perusahaan dapat dilakukan dengan baik. Perencanaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena akan berkontribusi terhadap kelancaran dan keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya.

Umumnya tujuan perusahaan memperoleh laba yang maksimal dengan modal yang tersedia di perusahaan. Dengan laba ini perusahaan dapat bertahan, tumbuh dan berkembang ditengah persaingan dunia industri yang semakin meningkat. Tingkat perolehan laba yang diperoleh perusahaan baik besar ataupun kecil merupakan ukuran kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Penentuan besarnya laba dapat dilihat dari perencanaan tingkat penjualan yang dilakukan setelah dikurangi semua biaya yang dikeluarkan. Hasil tersebut akan dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan operasional perusahaan yang harus dilakukan untuk mencapai target laba yang telah ditentukan. Dalam mencapai target laba perusahaan yang menjadi media terpenting ialah laporan keuangan (laporan laba/ rugi) yang digunakan untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis.

Salah satu fungsi dari manajemen adalah perencanaan (*planning*). Perencanaan merupakan salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena

berkontribusi terhadap kelancaran maupun keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dengan perencanaan suatu perusahaan dapat melihat kedepannya sehingga dapat menentukan tindakan apa yang harus dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Agar dapat melakukan perencanaan dengan baik, manajemen harus mampu melihat kemungkinan dan kesempatan di masa mendatang sehingga diperlukan analisis tertentu agar dapat menghasilkan perencanaan yang baik. Salah satu cara untuk membuat perencanaan laba jangka pendek ialah dengan menggunakan pendekatan analisis *break even point*.

Analisis BEP sering digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menekan biaya, serta mengetahui batas perusahaan tidak mengalami laba dan tidak menderita kerugian analisis BEP dapat dilakukan setelah adanya pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel. Analisis *break even point* merupakan salah satu teknik analisis yang mana perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi.

UMKM Cincou Bukit Ernani bergerak dalam bidang usaha pembuatan dan penjualan cincou, dawet, dan delima. Dalam memproduksi cincou, dawet, dan delima, UMKM Cincou Bukit Ernani belum melakukan pengklasifikasian biaya antara biaya tetap dan biaya variabel, belum melakukan perhitungan *break even point* sehingga UMKM belum dapat menentukan besarnya laba yang ingin dicapai, belum mengetahui batas keamanan penjualan (*margin of safety*), serta belum mengetahui tingkat perubahan laba dengan menggunakan perhitungan *degree of operating leverage* (DOL),.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "**Analisis *Break Even Point* sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek pada UMKM Cincou Bukit Ernani Palembang**"

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis pada Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya pada UMKM Cincou Bukit Ernani?
2. Bagaimana perhitungan *Break Even Point* pada UMKM Cincou Bukit Ernani Palembang?
3. Bagaimana perhitungan *Margin of Safety* pada UMKM Cincou Bukit Ernani Palembang?
4. Bagaimana perhitungan *degree of Operating Leverage* pada UMKM Cincou Bukit Ernani Palembang?

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada masalah yang menyangkut pengklasifikasian biaya (biaya tetap dan biaya variabel), perhitungan *break even point*, *margin of safety* serta *degree of operating leverage* untuk tiga macam produk (cincou, dawet, dan delima) pada tahun 2022.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya jumlah biaya tetap dan biaya variabel untuk suatu produk yang dijual dengan melakukan pengklasifikasian biaya.
2. Untuk mengetahui batas aman pendapatan perusahaan dengan melakukan perhitungan *break even point* dalam unit dan rupiah dengan produk yang dijual.
3. Untuk mengetahui besar volume pendapatan penjualan dalam batas aman untuk mencapai laba yang diinginkan dengan melakukan perhitungan *margin of safety*.

4. Untuk mengetahui tingkat perubahan laba yang disebabkan oleh perubahan persentase penjualan dengan melakukan perhitungan *degree of operating leverage*.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis *break even point*, *margin of safety* serta *degree of operating leverage* yang tepat.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai perhitungan *break even point*, *margin of safety* serta *degree of operating leverage* pada UMKM Cincau Bukit Ernani untuk mengetahui titik impas penjualan, volume penjualan dalam batas aman, dan perubahan laba yang disebabkan oleh perubahan persentase penjualan.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Metode penelitian merupakan penyimpulan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun sekunder. Menurut (Sugiyono 2017) beberapa metode pengumpulan data:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/ observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang.

Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi. Penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik UMKM Cincau Bukit Ernani, dan melakukan

pengamatan dengan melihat kegiatan produksi serta mengumpulkan data-data keuangan perusahaan.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono Sugiyono (2017) jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Jadi, data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber data, penulis menggunakan data primer yaitu berupa biaya proses produksi, penjualan, dan laporan laba rugi pada tahun 2022. Data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, dan gambaran umum perusahaan yang langsung disampaikan oleh pemilik dari UMKM Cincau Bukit Ernani.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang mendukung pembahasan dari permasalahan yang ada yaitu pengertian akuntansi manajemen, pengertian perencanaan laba, Pengertian

serta klasifikasi biaya, komponen biaya tetap dan biaya variabel, pengertian, tujuan, manfaat, serta metode perhitungan *break even point*, pengertian, perhitungan *margin of safety*, pengertian, perhitungan *Degree of Operating Leverage*.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis memberikan gambaran umum mengenai keadaan UMKM Cincau Bukit Ernani, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha, pendapatan pada tahun 2022 dari hasil penjualan cincau, dawet, dan delima UMKM Cincau Bukit Ernani.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan pembahasan dalam laporan akhir ini, penulis akan mengklasifikasikan biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel, menghitung *break even point*, *margin of safety* serta *degree of operating leverage* berdasarkan data-data yang diperoleh dari perusahaan yang berlandaskan teori yang telah diuraikan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini adalah bagian akhir dari penulisan laporan akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi UMKM Cincau Bukit Ernani.